

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Reza Rohmatun Zakiyah^{1*}, Fahrur Nur Rosyid²

¹⁻²Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email Korespondensi: Rezarohmatunzakiyah21@gmail.com

Disubmit: 19 Maret 2023

Diterima: 06 April 2023

Diterbitkan: 01 Oktober 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i10.9599>

ABSTRACT

The Covid-19 virus is a type of virus that is contagious to humans and attacks the respiratory system. The spread of this virus has affected public health. Lack of public understanding and lack of awareness in implementing health protocols has resulted in the spread of the Covid-19 virus infection quickly and uncontrollably. The purpose of this study was to determine the effect of health education using video media on preventing the transmission of Covid-19 in the community. The method in this study used the pre-experimental method which included only one experimental group using the one group pre-test design and the post-test design. The sample in this study was 70 respondents in the intervention group according to the exclusion and inclusion criteria. Univariate data analysis in this study used frequency and percentage distributions, while for bivariate data analysis results used a non-parametric statistical test, the Wilcoxon test. The results of this study showed that there was an effect of health education using video media on preventing the transmission of Covid-19 with a p-value of $0.001 < 0.05$, meaning that there was a difference in knowledge before and after the intervention, where the respondent's score increased after the intervention was carried out. The conclusion of this study is that there is a significant effect of community health education using video media on public knowledge in preventing the transmission of Covid-19.

Keywords: Covid-19, Health Education, Video Media

ABSTRAK

Virus Covid-19 merupakan jenis virus yang menular pada manusia dan menyerang sistem pernafasan. Penyebaran virus ini telah mempengaruhi kesehatan masyarakat, Kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan menyebabkan penyebaran infeksi Virus covid-19 cepat dan tidak terkendali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* yang meliputi hanya satu kelompok eksperimen saja dengan menggunakan desain *one group pre-test* dan *post-test design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden kelompok intervensi sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi. Analisa data univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan presentase, sedangkan untuk hasil

analisa data bivariat menggunakan uji statistik *non parametric*, uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dari adanya edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap pencegahan penularan covid-19 dengan nilai p-value $0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, dimana nilai skor responden meningkat setelah di lakukan intervensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh signifikan dari edukasi kesehatan masyarakat menggunakan media video terhadap pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi Kesehatan, Media Video

PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 adalah infeksi pada saluran pernafasan yang di sebabkan oleh corona virus, yang ditemukan pertama kali pada hewan dan manusia di Wuhan, Tiongkok pada bulan desember 2019 (WHO, 2019). Virus ini menyerang manusia dengan cara menginfeksi saluran pernafasan, penularannya sangat cepat melalui droplet atau melalui cairan dari penderita yang terinfeksi virus corona. Tanda dan Gejala yang ditimbulkan oleh virus corona (covid-19) antara lain demam, flu, batuk dan kesulitan bernafas dan menyebabkan gejala berat seperti Pneumonia, gagaljantung dan kematian. Dampak dari wabah penularan virus ini menjadi ancaman bagi kesehatan internasional tak terkecuali di Indonesia.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan darurat kesehatan masyarakat internasional, kemudian pada 10 maret 2020, lebih dari 105 negara terinfeksi dengan jumlah 114.253 kasus Covid-19. Data WHO menunjukkan adanya konfirmasi kasus tertinggi didunia pada 25 November 2020 di Negara bagian amerika serikat dengan 13,4 juta kasus dengan angka kematian 226 ribu orang. Brazil dengan jumlah kasus 6,3 juta orag dengan angka kematian di Indonesia pada 25 November 2020 sebanyak 511.836 kasus yang terkonfirmasi positif mengalami infeksi virus corona,

429.807 orag Sembuh dan 16.335 Meninggal.

Peningkatan jumlah konfirmasi COVID-19 terjadi dikarenakan mobilitas penduduk yang padat dan cara berinteraksi antar individu (Ghiffari, 2020). Mobilitas penduduk dan aktivitas individu umumnya disebabkan oleh aktivitas bekerja sehingga tempat kerja merupakan tempat yang berisiko tinggi terjadinya penyebaran COVID-19 (Keputusan Menteri Kesehatan No 328, 2020). Penyebaran Covid-19 yang cepat Pemerintah Indonesia membuat kebijakan sebagai upaya pemerintah untuk menekan angka kasus corona virus ini, seperti memberlakukan pembatasan sosial. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah menjadi salah satu kendala selama penelitian.

Presiden menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mulai berlaku sejak 1 April 2020. Pemerintah daerah yang ingin memberlakukan PSBB di daerahnya harus disetujui oleh pemerintah pusat. Hal ini diatur secara rinci dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9/2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.

Penyebaran virus Covid-19 telah banyak mempengaruhi kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia tidak terkecuali di Indonesia. Upaya kesehatan yang menekankan pada upaya promotif dan preventif, pentingnya peningkatan peran serta masyarakat, peningkatan dalam mengelola pembangunan kesehatan di wilayah, serta penguatan sistem informasi untuk mendukung Pemerintah dan tenaga medis terus melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran terus terjadi salah satunya adalah dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan dan pendidikan kesehatan baik secara langsung maupun lewat media. Salah satunya adalah dengan menerapkan protokol kesehatan dan program 5M yaitu: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Pemerintah juga melakukan banyak upaya untuk mencegah penularan covid-19 dengan menghimbau agar masyarakat melakukan langkah pencegahan seperti, physical distancing, menggunakan masker, rutin mencuci tangan menggunakan sabun, meningkatkan daya tubuh dan menjaga kesehatan (Kemenkes, 2020) Menurut Syadidurrahmah dkk. (2020) menjaga jarak minimal 1 meter merupakan suatu upaya agar terhindar dari penularan COVID-19 yang dilakukan dengan menjauhi kerumunan. Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir bertujuan agar tetap menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan bagian dari ritual keagamaan (Priyoto, 2015).

Penularan virus covid-19 sangat cepat, maka di perlukan sikap dan kepatuhan masyarakat dalam menghadapi virus covid-19 namun Masyarakat merasa jenuh dengan adanya bencana pandemi virus covid-19 ini, karena pandemi ini

telah mempengaruhi dan mempersulit dalam berbagai hal, terutama di bidang ekonomi dan kesehatan masyarakat, Adanya informasi yang tidak valid dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang covid-19 membuat masyarakat masih enggan untuk mengikuti kebijakan dan protokol kesehatan, Hal itu disebabkan oleh adanya faktor kebutuhan, seperti masyarakat yang harus bekerja diluar rumah dan tidak bisa selalu berada di rumah.

Langkah pencegahan penularan virus Covid-19 dengan memberikan langkah promotif seperti penyuluhan, edukasi kesehatan, informasi lewat sosial media, Koran, majalah dapat membantu peningkatan kemampuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan pencegahan penularan virus covid-19. Penerapan Protokol kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus di terapkan masyarakat di era pandemi Covid 19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Masyarakat merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam pecegahan penularan COVID-19 dikarenakan. Semakin rendah informasi dan pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan maka resiko terinfeksi virus covid 19 lebih tinggi (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 Covid-19) & Nasional, 2021).

Edukasi kesehatan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya mencapai kesehatan secara optimal (Notoatmodjo, S 2010). Pendidikan dan penyuluhan kesehatan sangat penting hal itu merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mengubah pola perilaku masyarakat dalam pencegahan suatu penyakit. Ada

beberapa bentuk media dalam pendidikan kesehatan berdasarkan cara produksi medianya antara lain adalah media elektronik berupa video (Notoadmodjo, 2012). Upaya pencegahan Covid-19 dalam mengedukasi masyarakat dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan melalui media video. Penggunaan video sebagai sarana edukasi kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi. Edukasi kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut WHO (2020) penyakit corona virus disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru di temukan. Virus ini menyerang manusia dengan cara menginfeksi saluran pernafasan manusia. Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien covid-19 diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Cevik, 2020).

Pencegahan penularan covid-19 bisa dilakukan dengan cara menjaga jarak sejauh 1 meter, menggunakan masker, rutin mencuci tangan menggunakan sabun, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan (Kemenkes, 2020). Mencuci menggunakan sabun dan air mengalir bertujuan agar tetap menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan bagian dari ritual keagamaan (Priyoto, 2015). Upaya pencegahan penularan covid-19 juga bisa menggunakan langkah promotif dengan melakukan penyuluhan kesehatan.

Edukasi kesehatan adalah suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, keluarga, masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kesehatan secara optimal (Notoatmojo, 2010). Secara umum tujuan edukasi kesehatan adalah mengubah perilaku individu dan masyarakat di bidang kesehatan (Notoadmodjo, 2010). Tujuan pendidikan kesehatan yang terpenting adalah untuk tercapainya perubahan suatu individu, keluarga maupun masyarakat dalam berperilaku serta berperan aktif dalam mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Notoadmodjo, 2010)

Edukasi menggunakan media video bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan. Manfaat media video menurut Aqib (2013) antara lain, pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses belajar lebih interaksi, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan yang terakhir menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pra experimental one group pretest-posttest design. Penelitian ini meliputi hanya satu kelompok

perlakuan tanpa kelompok kontrol. Pada penelitian ini dilakukan pretest dan post test setelah diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan menggunakan media video. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo yang telah dilakukan penelitian dan pengambilan data januari - Februari 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan 70 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi yang telah di tetapkan yaitu usia 20-60 tahun, pernah atau pun tidak pernah terinfeksi Covid-19.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner berisi 13 pertanyaan sesuai indikator penelitian dengan skala guttman 2 pilihan jawaban "ya" dan "tidak" . skor pada pilihan jawaban "ya" = 1 sedagkan untuk "tidak" = 0. Kuesioner pada penelitian ini telah diuji validitas dengan hasil r hitung = 0,499 berdasarkan tingkat signifikasi 5% dengan sampel 20 orang didapatkan hasil r tabel=0,444. maka dari itu hasil validitas yang telah dilakukan semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar

dari pada r tabel. Sedangkan untuk hasil uji reabilitas dengan Cronbach's Alpha $\alpha=0,868$. Maka dari itu dapat disimpulkan hasil uji reabilitas kuesioner penelitian ini adalah reliable.

Jalannya Penelitian ini meliputi prosedur dengan cara mendapat keterangan surat keterangan lolos kelayakan etik dari komisi etik penelitian kesehatan RSUD Dr Moewardi Surakarta. kemudian, meminta perizinan kepada dinas kesehatan dan puskesmas, setelah itu mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi dengan meminta persetujuan responden kemudian responden di kumpulkan dalam suatu tempat kemudian diberikan kuesioner pretest untuk diisi terlebih dahulu, setelah itu responden di berikan intervensi berupa edukasi kesehatan tentang covid-19 menggunakan media video. Setelah kegiatan penyuluhan selesai responden di berikan lagi kuesioner post test untuk diisi dengan pertanyaan yang sama. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan semua responden yang telah diisi untuk dilakukan pengecekan kesesuaian pengisian kuesioner oleh responden.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Pekerjaan.

No	Karakteristik	Frekuensi N	Presentase %
1	Usia		
	<25 tahun	3	4.3%,
	26-35 tahun	11	15.7%
	36-45 tahun	24	34.3%
	46- 60 tahun	32	45.7%,
2	Tingkat pendidikan		
	SD	8	11,4%,
	SMP	19	27.1%
	SMA	33	47.1%
	D3/S1	10	14.3%

3	Pekerjaan		
	Wiraswasta	14	20%
	IRT	49	70%
	Lainnya	7	10%
4	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	0	0
	Perempuan	70	100%
	Total	70	100%

Hasil analisis tabel 1 diatas menunjukkan sebanyak 70 responden diambil berdasarkan kategori usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin. Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas usia berada di usia 40-60 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase (45,7%). Tingkat pendidikan mayoritas berada di tingkat pendidikan SMA dengan jumlah

responden sebanyak 33 dan presentase (47,1%). Mayoritas pekerjaan responden berdasarkan tabel di atas ialah bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 49 responden dengan presentase (70%). Sedangkan pada jenis kelamin responden keseluruhan berjenis kelamin perempuan berjumlah 70 responden dengan presentase (70%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Intervensi

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
		N	%
1	Meningkat	68	95,7%
	Tetap	2	4,3%
	Menurun	0	0
	Total	70	100%

Hasil analisis tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat 67 responden yang mengalami peningkatan

pengetahuan dengan presentase (95,7%). 2 responden pengetahuannya tetap dengan presentase (4,3%).

Tabel 3 Analisis Rata-Rata Skor Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Intervensi

Edukasi kesehatan Menggunakan media video	N	%	mean	SD	Min-max	selisih	P value
Sebelum (<i>pre-test</i>)	70	100%	10.10	1.092	8-12	4	0,001
Sesudah (<i>post-test</i>)	70	100%	12.49	0.608	11-13	2	

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 diatas menunjukkan rata-rata skor edukasi kesehatan menggunakan media video sebelum dilakukan intervensi adalah 10,10 dengan standar deviasi 1.092, sedangkan

rata-rata skor nilai setelah dilakukan intervensi adalah 12.49 dengan standar deviasi 0.680. hasil uji statistik diatas didapatkan hasil p-value=0,001. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil

analisis diatas bahwa terdapat perbedaan signifikan nilai responden antara sebelum intervensi dan sesudah intervensi.

PEMBAHASAN

Hasil analisis tabel 1 menunjukkan karakteristik responden menurut usia, dengan mayoritas pada usia 36-45 tahun hal tersebut menunjukkan bahwa usia 36-45 tahun cenderung dapat menangkap informasi penting, selain itu semakin bertambah usia semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang di dapat, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh jasper (2014) bahwa dimana semakin bertambah usia maka bertambah pula daya tangkap dan pengetahuannya (Jasper et al., 2014).

Hasil analisis tabel 1 menunjukkan tingkat pengetahuan mayoritas terdapat pada tingkat pendidikan SMA dan yang paling sedikit terdapat di tingkat pendidikan SD hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh nursalam (2008) mengatakan bahwa Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam menyerap pengetahuan (Nursalam, 2008).

Berdasarkan jenis pekerjaan pada tabel 1 penelitian diatas, pada kelompok mayoritas merupakan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan kelompok minoritas adalah pekerjaan lainnya. Wiltshire (2016) mendefinisikan kerja/pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi, menurutnya Pekerjaan adalah suatu kegiatan sosial di mana individu atau suatu kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang

tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain. Jika dilihat dari hasil penelitian tabel 1 mayoritas respoden tidak bekerja melainkan menjadi ibu rumah tangga, hal itu berpengaruh pada sikap dan interaksi seseorang, bekerja membuat individu bersosialisasi dan menambah pengalaman baru. Pengalaman itulah yang memberikan pengetahuan dan pemahaman baru.

Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi, responden dengan hasil skor meningkat sebanyak 68 orang, hal tersebut menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan masyarakat meningkat setelah di berikan intervensi, edukasi kesehatan menggunakan media video. Hal tersebut Hal sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan Hodijah (2020), berdasarkan pengetahuan terhadap pemahaman dalam penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat tergolong cukup paham sebanyak 64%.

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan terdapat 70 responden yang mengisi kuesinoer pre-test dan post-test mengalami peningkatan, hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh solihin sayuti, almuhammad, sofiyetti dan puspita sari dalam penelitiannya yang berjudul efektifitas edukasi kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam penerapan protokol kesehatan di SMPN 19 kota Jambi, dari penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa media video dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa SMPN 19 kota jambi (2021). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan

(Hartina, 2021) tentang pengaruh edukasi 3M melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan covid-19 di wilayah kerja puskesmas sidomulyo kota bengkulu, dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari edukasi kesehatan menggunakan media video.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap pencegahan penularan Covid-19, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 46-60 tahun, dengan keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan, rata-rata tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga, mayoritas tingkat pendidikan berada di tingkat SMA.
2. Dari 70 responden, 68 diantaranya mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi pemberian edukasi kesehatan menggunakan media video.
3. Terdapat pengaruh dari adanya intervensi edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap pencegahan penularan covid-19, hasil uji statistik diatas didapatkan hasil p -value=0,001. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis diatas bahwa terdapat perbedaan signifikan nilai responden antara sebelum intervensi dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan memberikan informasi agar hendaknya petugas kesehatan

melakukan banyak penyuluhan dan pendidikan kesehatan di masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Masyarakat juga bisa menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada baik di dalam rumah maupun di luar rumah, dengan penelitian ini diharapkan masyarakat luas bisa menggunakan media video sebagai salah satu media untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah informasi mengenai pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap pencegahan penularan covid-19 dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270. <https://doi.org/10.24258/Jba.V16i2.685>
- Audry, C. L., Putri, M. R., Muhammad, Z., Hilmi, J., Firmadani, F., Tidar, U., & Com, L. (2020). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial. *History Artikel*, 1(1).
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i3.15082>
- Cevik, M., Kuppalli, K., Kindrachuk, J., & Peiris, M. (2020). *Virology, Transmission, And*

- Pathogenesis Of Sars-Cov-2. *The Bmj*, 371. <https://doi.org/10.1136/bmj.m3862>
- Deng, L., Li, C., Zeng, Q., Liu, X., Li, X., Zhang, H., Hong, Z., & Xia, J. (2020). Arbidol Combined With Lpv/R Versus Lpv/R Alone Against Corona Virus Disease 2019: A Retrospective Cohort Study. *Journal Of Infection*, 81(1), E1-E5. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.002>
- Emy, N. P., Yanti, D., Made, I., Dharma, A., Nugraha, P., Wisnawa, G. A., Putu, N., Agustina, D., & Diantari, A. (N.D.). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Prilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.
- Hartiana., Husni., Mardiani., Efendi., Pauzan., Sahran., (2021) *Pengaruh Edukasi 3m Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021*. Other Thesis, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Hodijah, S., & Wicaksana, E. J. (2020). Mempersiapkan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Menghadapi Fase "New Normal." 2-6.
- Hu, Y., Sun, J., Dai, Z., Deng, H., Li, X., Huang, Q., Wu, Y., Sun, L., & Xu, Y. (2020). Prevalence And Severity Of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19): A Systematic Review And Meta-Analysis. In *Journal Of Clinical Virology* (Vol. 127). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jcv.2020.104371>
- Kemenkes, R. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendali An.2019.
- Kemenkes, R. (2020). Pencegahan, Pedoman Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19).
- Jasper, U. S., Ogundunmade, B. G., Opara, M. C., Akinrolie, O., Pyiki, E. B., Umar, A. (2014). Determinants Of Diabetes Knowledge In A Cohort Of Nigerian Diabetics. *Journal Of Diabetes And Metabolic Disorders*, 13: 39.
- Juntra, L., Program, U., Gizi, S., Kemenkes, P., Jalan, K., & Tallo -Kupang, P. A. (N.D.). Gaya Hidup Masyarakat Nusa Tenggara Timur Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 34-40. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/2994>
- Nursalam, (2008). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Priyoto. (2015). Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ramayanti, F., Daliyah, C. A., Akmal, Z., Sulastri, E., & Masyarakat, K. (N.D.).

- Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj Website:
[Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat) Serta Meningkatkan Imun Tubuh Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi
[Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat)
- Ristyawati, A. (2020). Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat Uud Nri Tahun 1945. In *Online Administrative Law & Governance Journal* (Vol. 3)
- Ren, S. Y., Gao, R. D., & Chen, Y. L. (2020). Fear Can Be More Harmful Than The Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 In Controlling The Corona Virus Disease 2019 Epidemic. *World Journal Of Clinical Cases*, 8(4), 652-657. <https://doi.org/10.12998/wjcc.v8.i4.652>
- Siregar, R., Riang, A., Gulo, B., Rina, L., & Sinurat, E. (2020). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2020. In *Jurnal Abdimas Mutiara* (Vol. 1, Issue 2).
- Sayuti, S., Sari, P., Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jambi, P., Kesehatan Masyarakat, J., & Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, P. (2022). Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Smpn 19 Kota Jambi The Effectiveness Of Health Education Through Video Media On Students' Knowledge Levels In The Application Of Health Protocols At Smpn 19 Jambi City. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(2).
- Susanna, D. (2020). When Will The Covid-19 Pandemic In Indonesia End? *Kesmas*, 15(4), 160-162. <https://doi.org/10.21109/Kesmas.V15i4.4361>
- Wiltshire, A. H. (2016). The Meanings Of Work In A Public Work Scheme In South Africa. *International Journal Of Sociology And Social Policy*, 36(12). 18.
- World Health Organization (2019). Pneumonia. World Health Organization. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia-diakses-februari-2022>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus From Patients With Pneumonia In China, 2019. *New England Journal Of Medicine*, 382(8), 727-733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>